

ANALISIS FAKTOR KINERJA PENGELOLAAN KECELAKAAN KERJA PT. SEMEN PADANG

Syahreza Aulia Siddik¹⁾, M. Nursyaifi Yulius¹⁾

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta

Email: ssyahrezaaulia@gmail.com

ABSTRAK

PT. Semen Padang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi semen, dengan total produksi pertahun lebih kurang 6,5 juta ton/tahun. Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT Semen Padang masih sering mengalami kecelakaan kerja terutama pada bagian produksi. Pada tahun 2016 terdapat 16 kasus tahun 2017 terdapat 10 kasus tahun 2018 terdapat 5 kasus dan tahun 2019 terdapat 6 kasus diantaranya kasus terbentur, tetimpa, terjepit oleh mesin, terjatih dari ketinggian dan kecelakaan lalu lintas. Data-data tersebut menunjukkan kinerja pengelolaan kecelakaan kerja di PT Semen Padang ini masih rendah. Banyak faktor yang diduga mempengaruhi masih tingginya kecelakaan kerja yang terjadi seperti faktor berkaitan dengan tenaga kerja, organisasi dan manajemen, lingkungan kerja, namun sampai saat ini pihak perusahaan belum dapat memastikan apa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan kerja ini masih rendah. Untuk itu peneliti tertarik meneliti hubungan faktor-faktor yang ditemukan dengan kecelakaan kerja tenaga kerja di Indarung IV PT. Semen Padang Melalui kajian literatur ditemukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan kecelakaan kerja terdiri dari Organisasi dan Manajemen, SDM, Lingkungan Kerja dan Program K3. Dari hasil Uji regresi Linear Berganda diperoleh hasil pengolahan data yang menyatakan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan kecelakaan kerja adalah Organisasi dan Manajemen. Merencanakan rancangan pelatihan K3 yang lebih baik, melakukan pelatihan secara rutin, melakukan pemantauan dan peninjauan lebih lanjut terhadap keberhasilan pelatihan K3 dan pelatihan K3 yang diterapkan dapat mencapai target yang diinginkan.

Kata Kunci: K3, Regresi Linear

PENDAHULUAN

Kecelakaan industri adalah kejadian kecelakaan yang terjadi di tempat kerja khususnya di lingkungan industri. Kecelakaan kerja merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di perusahaan dimana kecelakaan tersebut sering menimpa para pekerjanya dan menyebabkan keparahan tingkat luka pada fisik pekerja). Menurut Suma'mur penyebab kecelakaan kerja secara umum adalah karena adanya kondisi yang tidak aman dan tindakan yang tidak aman dari pekerja.

PT. Semen Padang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi semen, dengan total produksi pertahun lebih kurang 6,5 juta ton/tahun[1]. Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT Semen Padang masih sering mengalami kecelakaan kerja terutama pada bagian produksi. Pada tahun 2016 terdapat 16 kasus tahun 2017 terdapat 10 kasus tahun 2018 terdapat 5 kasus dan tahun 2019 terdapat 6 kasus diantaranya kasus terbentur, tetimpa, terjepit oleh mesin, terjatih dari ketinggian dan kecelakaan lalu lintas. Data-data tersebut menunjukkan kinerja pengelolaan kecelakaan kerja di PT Semen Padang ini masih rendah. Banyak faktor yang diduga mempengaruhi masih tingginya kecelakaan kerja yang

terjadi seperti faktor berkaitan dengan tenaga kerja, organisasi dan manajemen, lingkungan kerja, namun sampai saat ini pihak perusahaan belum dapat memastikan apa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan kerja ini masih rendah.

METODE

Berikut pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Uji KMO and Bartlett's, uji validitas dan uji reliabilitas dari data faktor dan variabel yang telah dikumpulkan..
2. Uji regresi linier berganda untuk menentukan faktor dominan yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan kecelakaan kerja.
3. Mencari solusi permasalahan yang ditemukan menggunakan metode PDCA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan data kuesioner, selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk pengujian validitas dan uji reliabilitas kuesioner. Uji tersebut dilakukan untuk melihat apakah data kuesioner apabila faktor *loading* > 0,5, maka data

tersebut *valid*. Setelah mendapatkan hasil dari penyebaran sampel pendahuluan kuesioner maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

1.1 Hasil Analisis Linear Berganda (Variables Entered/Removed)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Program K3 (X4), Organisasi dan Manajemen (X1), Sumber Daya Manusia (X2), Lingkungan Kerja (X3) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Pengelolaan K3 (Y)

b. All requested variables entered.

Sumber: Pengolahan Data, 2022.

1.2 Hasil Analisis Regresi Berganda (Coefficients)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.761	.874	
	Organisasi dan Manajemen (X1)	.259	.097	.348
	Sumber Daya Manusia (X2)	.241	.134	.296
	Lingkungan Kerja (X3)	.087	.148	.108
	Program K3 (X4)	.151	.116	.176

Sumber: Pengolahan Data, 2022.

Untuk menentukan faktor paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja pengelolaan kecelakaan kerja digunakan nilai *Standardized Coefficients Beta* tertinggi, sehingga didapatkan faktor yang paling dominan yaitu organisasi dan manajemen.

Setelah analisis linear berganda telah ditentukan faktor penyebab paling dominan, maka dilakukan analisis PDCA untuk melihat usulan perbaikan terhadap penerapan kinerja pengelolaan kecelakaan kerja yang akan datang dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengembangkan rencana

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah melakukan perencanaan mengenai program-program SMK3, terlihat pada jawaban responden sebelumnya. Namun pada pelaksanaannya tidak sesuai dan memiliki pengaruh yang sangat dominan terhadap kinerja pengelolaan kecelakaan kerja sehingga perencanaan tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

- a. Merancang manajemen dan organisasi terkait SMK3 yang lebih baik dan kompleks.
- b. Menyusun rencana pelatihan SMK3 secara berkala
- c. Melakukan pemberian sanksi kepada pekerja yang tidak mengikuti pelatihan K3

2. Melaksanakan rencana

Rencana yang telah disusun telah diimplementasikan oleh perusahaan melalui pelaksanaan pelatihan serta sosialisasi terhadap SMK3, tetapi pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan tidak dilakukan secara merata dan ketat sehingga masih ada pekerja yang tidak melakukan pelatihan SMK3.

3. Memeriksa hasil yang dicapai

Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, tidak terjadi pelatihan serta sosialisasi SMK3 secara merata, sehingga terjadinya kecelakaan kerja pada proses produksi.

4. Melakukan tindakan penyesuaian bila diperlukan

Berdasarkan kegiatan diatas, maka sangat perlu untuk dilakukan perbaikan terhadap pelatihan dan sosialisasi SMK3, baik itu dari segi perencanaan, pelaksanaan, serta pemeriksaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari tahap-tahap penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil Uji regresi Linear Berganda diperoleh hasil pengolahan data yang menyatakan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan kecelakaan kerja adalah Organisasi dan Manajemen.
2. Merencanakan rancangan pelatihan K3 yang lebih baik, melakukan pelatihan secara rutin, melakukan pemantauan dan peninjauan lebih lanjut terhadap keberhasilan pelatihan K3 dan pelatihan K3 yang diterapkan dapat mencapai target yang diinginkan

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan

hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan kepada perusahaan agar mengawasi pekerjaannya lebih ketat lagi saat melakukan pekerjaan, seperti melakukan pengawasan pada pekerja yang mengabaikan aturan keselamatan agar mencapai target pekerjaan.
- b. Diharapkan perusahaan dapat memberikan penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan agar kecelakaan kerja berkurang serta perilaku pekerja menjadi lebih baik.

2. Bagi Pekerja

Diharapkan pekerja memperkuat pengetahuan tentang K3 dan bahaya bahaya yang ada ditempat Kerja, dapat mematuhi segala prosedur yang berlaku di perusahaan seperti selalu memakai APD saat melakukan pekerjaan, mengikuti SOP yang berlaku selalu menaati persaturan yang berlaku serta selalu mengikuti pelatihan yang ada di tempat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sustainability Report. 2015: PT Semen Padang